BAB III

METODE DAN RENCANA PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Penelitian ini bila ditinjau dari tujuannya tergolong penelitihan Tindakan. Karena penelitian ini dipergunakan untuk perbaikan pembelajaran maka penelitian ini dinamakan penelitian Tindakan Kelas (PTK) yaitu suatu model penelitian yang dikembangkan di kelas. *Classroom Action Reaseach* akan tetapi karena pelajaran yang diambil adalah Penjasorkes pada pembelajaran Lari cepat (*Sprint*) maka penyelesaiannya dilakukan diluar kelas atau *outdoor*.

Hal ini merupakan salah satu perspektif baru dalam penelitian pendidikan, yang mencoba menjembatani antara praktik dan teori dalam bidang pendidikan. *Classroom Action Reaseach* merupakan penelitian tentang realita sosial. Dalam model penelitian ini, peneliti bertindak sebagai pengamat (*observeer*) sekaligus sebagai partisipan.[30]

Sedangkan tujuan penelitian tindakan harus memenuhi beberapa prinsip sebagai berikut:

1. Permasalahan atau topik yang dipilih harus memenuhi kriteria yaitu benar-benar nyata dan penting, menarik perhatian dan mampu ditangani serta dalam jangkauan kewenangan peneliti untuk melakukan perubahan.
2. Kegiatan penelitian, baik intervensi maupun pengamatan yang dilakukan tidak boleh sampai mengganggu atau menghambat kegiatan utama.

[30] Reza Muhammad,S. *Modul XII Suplemen Penelitian Tindakan Kelas (PTK) Untuk Program PAUD*, (Surabaya:Unesa Pres, 2010), hal. 2.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. Jenis intervensi yang dicobakan harus efektif dan efisien artinya terpilih dengan tepat sasaran dan tidak memboroskan waktu, dana dan tenaga.
4. Metodologi yang digunakan harus jelas, rinci dan terbuka, setiap langkah dari tindakan dirumuskan dengan tegas sehingga orang yang berminat terhadap penelitian tersebut dapat mengecek setiap hipotesis dan pembuktiannya.
5. Kegiatan penelitian diharapkan dapat merupakan proses kegiatan yang berkelanjutan (*on-going)* mengingat bahwa pengembangan dan perbaikan terhadap kualitas tindakan memang tidak dapat berhenti tetapi menjadi tantangan sepanjang waktu.

Sesuai dengan jenis penelitian yang dipilih yaitu penelitian tindakan Kelas, maka penelitian ini menggunakan model penelitian tindakan dari Kemmis dan Taggart yaitu berbentuk spiral dari siklus yang satu ke siklus yang berikutnya. Setiap siklus meliputi *planning* (rencana), *action* (tindakan), *observasion* (pengamatan) dan *reflection* (refleksi). Langkah pada siklus berikutnya adalah perencanaan yang sudah direvisi, tindakan, pengamatan dan refleksi. Sebelum masuk pada siklus I dilakukan tindakan pendahuluan yang berupa identifikasi permasalahan. Siklus spiral dari tahap-tahap penelitian tindakan kelas dapat di lihat pada gambar berikut:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

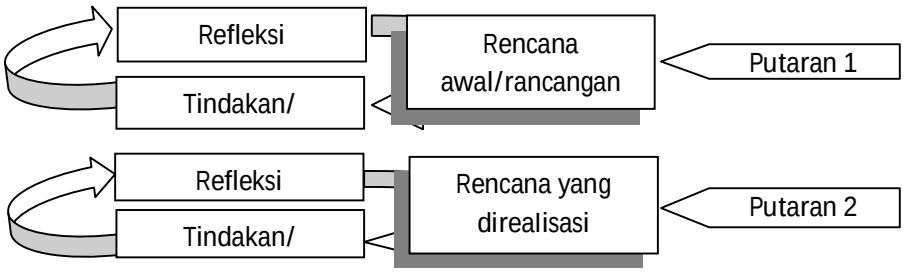

Gambar 3.1Alur Pelaksanaan Penelitian Tindakan.[31]

Penjelasan alur diatas adalah:

1. Rancangan/rencana awal, sebelum mengadakan penelitian menyusun rumusan masalah, tujuan dan membuat rencana tindakan termasuk di dalamnya instrument penelitian dan perangkat pembelajaran.
2. Kegiatan dan pengamatan meliputi pembelajaran yang dilakukan oleh peneliti mulai dari penjelasan, peragaan, dan mempraktekkan sebagai upaya membangun pemahaman konsep siswa serta mengamati hasil atau dampak dari diterapkannya strategi pembelajaran eksperimen
3. Refleksi, peneliti mengkaji, melihat dan mempertimbangkan hasil atau dampak dari tindakan yang dilakukan berdasarkan lembar pengamatan yang diisi oleh pengamat.
4. rancangan/rencana yang direvisi, berdasarkan hasil refleksi dari pengamat membuat rancangan yang direvisi untuk dilaksanakan pada siklus berikutnya.

[31] Arikunto. *"Evaluasi Program Pendidikan"*.(Jakarta:Bumi Aksara.2010).hal,74.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

B. Setting Penelitian dan Karakteristik Subyek yang diamati.

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di MI Nurul Falah yang merupakan satu-satunya madarasah yang ada didaerah pesisir dan sudah terakrditasi B tahun 2011 sampai sekarang. MI Nurul Falah didirikan pada tahun 1948, kemudian dilakukan perbaikan pertama kali pada tahun 1955. Jarak antara pantai dengan madrasah ini ± 200 m. Jarak ke Kecamatan ± 1,5 Km. Sedangkan jarak dari pusat kota Kabupaten ± 32 Km. Madrasah ini dibangun diatas tanah sawah dengan ukuran ± 400 m², dimana sebelah utara merupakan hamparan sawah yang selalu ditanami padi, sebelah timur, selatan, dan barat merupakan perumahan warga.

Madrasah ini dibangun oleh seorang tokoh agama yaitu Kyai Mufaddhol (alm). dan merupakan pemilik sah atas tanah yang ditempati oleh madrasah ini, sehingga beliau mewakafkan tanah tersebut untuk ditempati atau dibangun madrasah / sekolah yang berbasis keagamaan diatasnya, dengan kepala sekolah pertama bernama Bapak Aswi (alm), kemudian dilanjutkan oleh Bapak Hajjo, lalu digantikan oleh Bapak H. Multazam, hingga dikepalai oleh Bapak Moh.Tayyib,S.Pd hingga sekarang.

Pada awal berdirinya bangunan sekolah ini dibangun menggunakan dinding anyaman bambu (gedeg), jumlah siswanya merupakan anak-anak dari tetangga kiri kanan dan merupakan santri dari Kyai Mufaddhol kala itu. Dengan jumlah siswa yang tidak begitu banyak dan guru yang hanya empat orang yang penuh dengan keikhlasan dan kesabaran guru-guru mengajar muridnya pada waktu itu dibayar Rp. 4000 / bulan itupun dari hasil donatur

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

tetap yayasan dan dari hasil menjual kelapa yang ada dan tumbuh dihalaman sekolah. Sekarang jumlah muridnya sudah mengalami peningkatan, begitu pula dengan jumlah tenaga pengajar sudah mencapai 16 orang. Satu diantaranya sudah PNS sedangkan yang lain baru tenaga honorer. Dengan rincian 8 orang guru perempuan dan 8 orang guru laki – laki.

Jam masuk MI Nurul Falah dimulai pada jam 07.00 hingga pulang pada jam 12.30 untuk hari Senin hingga Kamis, sedangkan hari Jum'at dan Sabtu pelajaran berakhir pada jam 10.45, dan pada hari Minggu MI Nurul Falah libur.

2. Waktu Peelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan April 2015, penentuan waktu penelitian mengacu pada kalender akademik MI Nurul Falah, karena PTK memerlukan beberapa siklus yang membutuhkan proses belajar mengajar yang efektif di luar kelas.

3. Subyek Penelitian

Subyek penelitian ini yaitu siswa kelas V MI Nurul Falah Jangkar Kecamatan Jangkar Kabupaten Situbondo. Hampir seluruh siswa merupakan putera dan puteri seorang nelayan atau pelaut sebagian pula anak dari seorang buruh tani. dengan jumlah siswa 20 orang, yang terdiri dari 12 siswa putra dan 8 siswa putri. Dalam hal ini peneliti membagi kedalam beberapa kelompok, dimana tiap kelompok terdiri dari 4 orang. Sehingga didapatkan 3 kelompok siswa laki – laki dan 2 kelompok siswi perempuan.

Sesuai dengan silabus MI Nurul Falah Jangkar Kecamatan Jangkar Kabupaten Situbondo materi atletik diajarkan di kelas V. Penelitian ini

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

disesuaikan denga karakter siswa yang rata – rata suka berlari baik ketika mengejar layang – layang putus dan dikarenakan daerah pesisir yang dekat dengan pelabuhan mereka senang berlari pagi ketika hari libur.

Daerah berpasir sangat cocok sekali digunakan media pembelajaran untuk lari terutama lari cepat (*sprint*) dalam waktu kurang dari 10 menit berjalan kaki siswa sudah bisa sampai di pesisir pantai yang berpasir. Seara terperinci jumlah siswa dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3.1 Jumlah Siswa keseluruhan

No	Jenis Kelamin	Jumlah siswa
1	Siswa Laki – laki	12 orang
2	Siswi Perempuan	8 orang
Jumlah keseluruhan		20 Orang

C. Prosedur Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus, dimana setiap siklus dilaksanakan pada setiap ada jam pelajaran pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan.

1. Perencanaan

Sebelum melaksanakan tindakan maka didalam perencanaan perlu tindakan persiapan. Kegiatan pada tahap ini adalah :

a. Penyusunan RPP dengan model pembelajaran yang direncanakan dalam PTK.
b. Penyusunan lembar pengamatan siswa sesuai dengan indikator pembelajaran yang ingin dicapai.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

c. Menentukan lintasan yang akan digunakan untuk lari cepat (*Sprint*) soal test yang akan diadakan untuk mengetahui hasil pemebelajaran siswa.

2. Pelaksanaan Tindakan

a. Melaksanakan kegiatan sesuai dengan rencana pembelajaran yang telah dibuat. Dalam pelaksanaan penelitian guru menjadi fasilitator selama pembelajaran, siswa dibimbing untuk belajar Penjas Orkes secara *Cooperatif learning* dengan menggunakan motode *Team Games Tournament (TGT)*. Adapun langkah - langkah yang dilakukan sesuaikan dengan skenario pembelajarannya.

Setelah terbentuk 5 kelompok, 3 kelompok putera dan 2 kelompok puteri masing – masing kelompok terdiri dari 4 orang. Guru langsung menyiapkan dengan berbaris sesuai dengan kelompok masing – masing, setelah semuanya siap guru menyampaikan kembali ketentuan kegiatan tersebut kemudian setiap kelompok dimulai dari siswa yang berdiri paling belakang berlari dahulu dengan cara lari zig – zag melewati anggota kelompoknya sendiri, setelah melewati teman paling depan maka dia akan berlari cepat menuju garis finish yang telah ditentukan oleh peneliti.

Dimana digaris finish tersebut siswa dapat mengambil satu medali berupa kertas berbentuk bintang dan kembali ketempat semula Kelompok perempuan berlomba duluan kmudian baru kelompok laki – laki. Setelah selesai maka akan ketemu kelompok mana yang tercepat dan mana yang lambat. Untuk kelompok puteri diambil satu kelompok

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dan kelompok putera satu kelompok yaitu dengan perolehan bintang terbanyak

b. Kegiatan penutup

Di akhir pelaksanaan pembelajaran pada tiap siklus, guru memberikan penghargaan (*reward*) berupa hadiah untuk mengevalausi hasil belajar siswa selama proses pembelajaran berlangsung.

3. Observasi

Penelitian tindakan kelas dilakukan sebuah pengamatan oleh peneliti yang juga bertindak sebagai guru untuk mengobservasi aktivitas siswa dalam kegiatan pembelajaran. Baik dalam melakukan *team games* serta postes yang diberikan oleh guru dilaksanakan dengan baik. Selain itu peneliti juga membangun motivasi siswa dengan memberikan *Games Tournament* agar siswa lebih semangat dalam mengikuti pelajaran.

Pemaparan hasil *Games Tournaments* diatas dapat diketahui kelompok terbaik dengan perolehan bintang terbanyak yaitu dengan memberikan kriteria – kriteria seperti :

a. Super tim (untuk tim yang mendapatkan bintang terbanyak)
b. Tim sangat baik
c. Tim baik

Perbedaan poin tersebut disebabkan karena kurangnya kesempatan siswa pada setiap kelompok yang mengakibatkan kelompok tidak berjalan dengan baik dalam hal pelaksanaan menyelesaikan petunjuk dari guru.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Pada akhir proses pembelajaran guru mempraktekkan kembali per siswa dengan tujuan untuk mengetahui tingkat keberhasilan siswa setelah pembelajaran *Teams Games Tournaments* pada pelajaran penjas orkes pada materi lari cepat kelas V MI Nurul Falah Jangkar yang telah dilakukan.

4. Refleksi

Pada tahap ini dilakukan analisis data yang telah diperoleh. Refleksi dimaksudkan sebagai upaya untuk mengkaji apa yang telah atau belum terjadi, apa yang dihasilkan, kenapa hal itu terjadi dan apa yang perlu dilakukan selanjutnya. Hasil refleksi digunakan untuk menetapkan langkah selanjutnya dalam upaya untuk menghasilkan perbaikan pada siklus II.

Belum tercapainya indikator yang diinginkan pada siklus I maka peneliti harus melakukan perbaikan – perbaikan yaitu pada siklus II.

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari:

a. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Yaitu merupakan perangkat pembelajaran yang digunakan sebagai pedoman guru dalam mengajar dan disusun untuk tiap putaran. Masing-masing RPP berisi standart kompetensi, kompetensi dasar, indikator pencapaian hasil belajar, tujuan pembelajaran, materi pembelajaran dan kegiatan belajar mengajar.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. Lembar hasil tes performan siswa

Lembar kegaian ini yang dipergunakan siswa untuk membantu proses pengumpulan data hasil eksperimen.

c. Lembar Observasi Kegiatan Belajar Mengajar

Lembar observasi pengolahan pembelajaran, untuk mengamati kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran. Lembar observasi aktivitas siswa dan guru, untuk mengamati aktivitas siswa dan guru selama proses pembelajaran.

d. Tes akhir

Tes ini disusun berdasarkan tujuan pembelajaran yang akan dicapai. Tes akhir ini diberikan setiap akhir putaran. Bentuk soal yang diberikan adalah lari cepat (*sprint*) yang dilakukan perorangan.

2. Metode Pengumpulan Data

Data-data yang diperlukan dalam penelitian ini diperoleh melalui observasi pengelolahan pembelajaran dengan menggunakan metode *Team Games Tournament (TGT)*, dengan menggunakan :

a. Metode Observasi

Yang dimaksud metode observasi adalah pengamatan pencatatan dengan sistematis terhadap fenomena – fenomena yang diselidiki. Dalam arti yang luas observasi tidak hanya terbatas pada pengamatan yang dilakukan baik secara langsung maupun tidak langsung, misalnya melalui tes .[32]

[32] Sutrisno Hadi , *Metode Research II*, (Yogyakarta: Andi Offset, 1990), hal.136.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Observasi ini peneliti lankukan pada siswa kelas V MI Nurul Falah Jangkar Kecamatan Jangkar Kabupaten Situbondo, untuk mengetahui kegiatan pembelajaran secara langsung.

b. Tes

Untuk mengukur hasil belajar siswa maka diadakan tes hasil belajar. Tes adalah himpunan pertanyaan yang harus dijawab, atau pertanyaan-pertanyaan yang harus dipilih/ditanggapi, atau tugas-tugas yang harus dilakukan orang yang dites dengan tujuan untuk mengukur suatu aspek tertentu dari orang yang dites[33]. Pada penelitian ini tes yang dipakai adalah tes kemampuan yaitu tes yang disusun untuk mengukur Hasil belajar siswa. Data yang dihasilkan merupakan data kuantitatif.

3. Teknik Analisis Data

Untuk mengetahui keefektifan suatu metode dalam kegiatan pembelajaran perlu diadakan analisa data. Pada penelitian ini menggunakan teknik analisis deskriptif kuantitatif, yaitu suatu metode penelitian yang bersifat menggambarkan kenyataan atau fakta sesuai dengan data yang diperoleh dengan tujuan untuk mengetahui hasil belajar yang dicapai siswa juga untuk memperoleh respon siswa terhadap kegiatan pembelajaran serta aktivitas siswa selama proses pembelajaran.

Untuk menganalisis tingkat keberhasilan atau prosentase keberhasilan siswa setelah proses belajar mengajar setiap putarannya

[33] Jahja,dkk.*Penilaian dan pengujian Pendidikan*, Proyek Peningkatan Mutu SLTP, (Jakarta: 2000), hal.11.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dilakukan dengan cara memberikan evaluasi berupa tes performan yaitu dengan praktek lari cepat perorangan pada setiap akhir putaran. Analisis ini dihitung dengan menggunakan statistik sederhana yaitu:

1. Untuk menilai ulangan

Peneliti melakukan penjumlahan nilai yang diperoleh siswa, yang selanjutnya dibagi dengan jumlah siswa yang ada di kelas tersebut sehingga diperoleh rata-rata tes akhir dapat dirumuskan:[34]

$$\overline{X} = \frac{\sum X}{\sum N}$$

Dengan : $\overline{X}$ = Nilai rata-rata

Σ X = Jumlah semua nilai siswa

Σ N = Jumlah siswa

Skor rata – rata yang telah diperoleh tersebut diklasifikasikan kedalam bentuk sebuah predikat yang mempunyai skala sebagai berikut :

70 – 80 : Cukup baik

81 – 90 : Baik

91 – 100 : Baik Sekali / Sangat Baik

[34] Sudjana, *Evaluasi Hasil Belajar* . (Bandung : Pustaka Martiana.1988).hal.131.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Untuk ketuntasan belajar

Untuk menentukan ketuntasan belajar siswa (individu) dapat dihitung dengan menggunakan persamaan sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Dimana P = Prosentase ketuntasan belajar

f = Jumlah siswa yang tuntas

N = Jumlah seluruh siswa

Setiap siswa dikatakan tuntas belajarnya (ketentuan individu) jika prosentase performan siswa ≥ 80%, dan suatu kelas dikatakan tuntas belajarnya (ketuntasan klasikal) jika dalam kelas tersebut ≥ 85% siswa telah tuntas belajarnya. Tetapi berdasarkan ketentuan *KTSP* penentuan ketuntasan belajar ditentukan sendiri oleh masing-masing sekolah yang dikenal dengan istilah Kriteria Ketuntasan Minimal (kkm),

Dengan berpedoman pada tiga pertimbangan, yaitu kemampuan setiap peserta didik berbeda-beda; fasilitas (sarana) setiap sekolah berbeda, dan daya dukung setiap sekolah berbeda[35]. Di MI Nurul Falah Jangkar Kecamatan Jangkar Kabupaten Situbondo nilai KKM untuk mata pelajaran Penjasorkes ditetapkan sebesar 80.

[35] Trianto,*Medesain Model Pembelajaran InoIIatif-Progresif,(*Jakarta: Kencana Prenada Media Group,2009),.hal.241.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

E. Indikator Keberhasilan

Dari hasil tes *performance* yang telah dilakukan dan Berdasarkan Judul penelitian Meningkatkan Hasil belajar Lari cepat (*Sprint*) melalui metode Team Games Tournament (TGT) Pada Siswa Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Nurul Falah Jangkar Kecamatan Jangkar Kabupaten Situbondo Tahun Pelajaran 2014 / 2015, keberhasilan alternatif ditandai oleh indikator Sebagai berikut:

1. Keterlaksanaan langkah pembelajaran diatas 70% dan mencapai 80% pada siklus terakhir.
2. Prosentase aktivitas siswa yang tinggi saat pembelajaran.
3. 85% siswa nilai hasil belajarnya mencapai ketuntasan belajar

Sedangkan untuk menghitung data kualitatif dapat dilakukan dengan tiga tahap untuk mengumpulkan data yaitu pengumpulan data, sajian deskriptif (*display* data) dan penyimpulan.

1. **Penyimpulan**

Penyimpulan merupakan suatu cara untuk menarik makna dari kata-kata yang ditampilkan, peneliti berusaha menarik kesimpulan dengan menarik variasi berdasarkan catatan, pada tahap ini peneliti berusaha mencari makna data dari data yang telah diuji. Kesimpulan merupakan inisiatif dari analisis yang memberikan pernyataan tentang dampak dari PTK yang dilakukan maupun efektifitas proses pembelajaran yang dilakukan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Evaluasi dan Refleksi

Berdasarkan data yang diperoleh dari tindakan, maka data tersebut diolah atau dianalisis, selanjutnya diperoleh temuan-temuan yang berupa perilaku siswa yang berkaitan dengan tindakan, yaitu:

1. Mengumpulkan dan menganalisis data hasil observasi dan catatan lapangan.
2. Melakukan refleksi apakah tindakan yang dilakukan secara efektif dapat meningkatkan aspek psikomotor dalam pembelajaran variasi gerak dasar atletik dengan metode *Teams Games Tournaments* pada siswa kelas V MI Nurul Falah Jangkar Kecamatan Jangkar Kabupaten Situbondo.
3. Merencanakan tindakan-tindakan yang dapat dilakukan untuk meningkatkan aspek psikomotor dalam pembelajaran variasi gerak dasar atletik dengan metode bermain pada siswa kelas V MI Nurul Falah Jangkar Kecamatan Jangkar Kabupaten Situbondo pada pertemuan berikutnya dengan harapan dampaknya akan lebih baik dari dampak tindakan sebelumnya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id